

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman nilai-nilai *olympic movement* antara kelompok latihan pencak silat metode blok dengan kelompok latihan pencak silat metode *random*. meskipun kelompok pertama melakukan pelatihan dengan berbasis nilai-nilai *olympic movement* metode blok sedangkan kelompok kedua melakukan pelatihan dengan integrasi nilai-nilai *olympic movement* dengan metode *random*, pada pelaksanaan dilapanganya, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan.

Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengembangan nilai-nilai *olympic movement* antara kelompok latihan pencak silat berbasis *olympic movement* metode blok dengan kelompok latihan pencak silat tanpa berbasis *olympic movement*, yang menjalani latihan dengan pengintegrasian nilai-nilai *olympic movement* dengan metode blok terhadap peningkatan pemahaman pesilat/atlet, dibandingkan dengan kelompok latihan pencak silat tanpa mengintegrasikan nilai-nilai *olympic movement*, kelompok latihan pencak silat yang berbasis nilai-nilai olimpiade dengan metode blok mengalami perubahan nilai pelatihan olahraga yang signifikan dengan integrasi nilai-nilai *olympic movement*.

Ketiga, terdapat perbedaan yang signifikan dalam perkembangan nilai-nilai *olympic movement* antara kelompok latihan pencak silat yang mengikuti pelatihan dengan berbasis nilai-nilai *olympic movement*, dibandingkan dengan kelompok latihan pencak silat tanpa berbasis nilai-nilai *olympic movement*. Kelompok latihan pencak silat yang mengikuti pelatihan pencak silat dengan integrasi nilai-nilai *olympic movement* metode *random*, mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal nilai-nilai olimpiade (*olympic movement*). Hal ini berbeda jauh dengan kelompok latihan pencak silat yang mengikuti pelatihan tanpa berbasis nilai-nilai *olympic movement*.

Keempat. hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman nilai-nilai olimpiade para pesilat antara kelompok latihan pencak silat berbasis *olympic movement* metode blok, dengan kelompok latihan pencak silat berbasis *olympic movement* metode *random* dan dengan kelompok latihan pencak silat tanpa integrasi *olympic movement*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah secara teoritis, model latihan pencak silat dalam penelitian ini dapat menjadi model latihan pencak silat dari yang belum ada dengan menerapkan nilai-nilai olimpiade yang dikemas dalam gagasan bahwa gerak olimpiade merupakan salah satu masalah olahraga. Model latihan pencak silat berbasis nilai pendidikan *olympic movement* dapat menjadi arah penelitian. Hampir semua faktor yang terlibat dalam kegiatan pencak silat, baik politik, nasional, daerah, daerah, pelatih, pelatih dan petinju/atlet dapat dijadikan model. Pelatihan dikembangkan secara signifikan dalam penelitian ini. mewakili karakteristik pencak silat dengan nilai-nilai yang terinternalisasi *Olympic movement* (*respect, friendship, dan excellence*).

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Rekomendasi yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan nilai-nilai *Olympic movement* dalam model dan program latihan pencak silat: menyarankan penggunaan pendekatan yang terstruktur dan disengaja untuk mengintegrasikan nilai-nilai *Olympic movement* kedalam rencana latihan yang mencakup pembelajaran nilai *respect, friendship* dan *excellence*.
2. Perhatikan transfer nilai-nilai *olympic movement* ke dalam kehidupan sehari-hari: Mendorong program pelatihan tentang bagaimana nilai-nilai *olympic movement* dapat ditransfer ke dalam kehidupan sehari-hari para pesilat/atlet. Hal ini terlihat pada penggunaan contoh-contoh konkret, pembahasan, dan penerapan nilai-nilai *olympic movement* dalam situasi kehidupan di luar

gelanggang.

3. Melibatkan peran penting pelatih pencak silat: mengakui pentingnya peran pelatih dalam membantu pemuda mengembangkan nilai-nilai olimpiade *respect, friendship* dan *excellence*.
4. Bagi pembuat kebijakan, perkuat regulasi termasuk kajian olympic movement dalam bentuk kegiatan olahraga, riset yang menjawab tantangan isu global.
5. Kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengembangan dan integrasi nilai-nilai *olympic movement* pada pencak silat, bisa mengembangkan dalam lingkup yang lebih luas (internasional).
6. Melalui penerbitan karya ilmiah yang diakui baik dalam jurnal nasional yang bersertifikat dan jurnal asing dengan peringkat Scopus yang tinggi, pengguna dapat mengakses hasil penelitian yang relevan.

Rekomendasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas model latihan pencak silat berbasis olympic movement yang berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melaksanakan rekomendasi tersebut, diharapkan program olahraga remaja dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna dan manfaat yang lebih luas bagi mereka yang berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung ke dalam program tersebut.